

STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA YANG MENYENANGKAN BAGI SISWA KELAS AWAL SEKOLAH DASAR

Hendri Junaidi Nasution¹, Erna Ikawati²

[¹](mailto:hendrijunaidi86@gmail.com), [²](mailto:ernaiyawati@uinsyahada.ac.id)

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

ABSTRAK

Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas awal Sekolah Dasar memiliki peran yang sangat penting karena menjadi landasan bagi perkembangan keterampilan berbahasa siswa pada jenjang pendidikan berikutnya. Pada tahap ini, proses belajar bahasa sangat dipengaruhi oleh pengalaman belajar yang diperoleh siswa di dalam kelas. Namun, dalam pelaksanaannya, pembelajaran Bahasa Indonesia masih kerap dirasakan kurang menarik oleh siswa awal karena belum sepenuhnya disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak. Kurikulum Merdeka hadir dengan menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, bermakna, dan menyenangkan. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan berbagai strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang menyenangkan bagi siswa awal Sekolah Dasar serta selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Metode penulisan yang digunakan adalah studi literatur yang dipadukan dengan refleksi praktik pembelajaran di kelas awal. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis bermain, cerita, lagu, gerak, serta pemanfaatan media konkret dan visual dapat meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan kemampuan berbahasa siswa. Dengan penerapan strategi yang tepat, pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas awal dapat berlangsung secara bermakna dan menyenangkan sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Bahasa Indonesia, Kelas Awal, Kurikulum Merdeka.

ABSTRACT

Indonesian language learning in the early grades of elementary school plays a crucial role as the foundation for the development of students' language skills at higher levels of education. At this stage, the process of language learning is strongly influenced by the learning experiences students receive in the classroom. However, in practice, Indonesian language learning is often perceived as less engaging by early-grade students because it has not fully accommodated children's developmental characteristics. The Merdeka Curriculum emphasizes student-centered, meaningful, and enjoyable learning. Therefore, teachers need to implement learning strategies that are able to create active and enjoyable learning environments. This article aims to describe various enjoyable Indonesian language learning strategies for early-grade elementary school students that are aligned with the principles of the Merdeka Curriculum. The writing method used is a literature review combined with reflections on classroom learning practices in the early grades. The results of the discussion indicate that learning strategies based on play, storytelling, songs, movement, as well as the use of concrete and visual media can increase students' engagement, motivation, and language skills. With the implementation of appropriate strategies, Indonesian language learning in the early grades can take place in a meaningful and enjoyable manner in accordance with the spirit of the Merdeka Curriculum.

Keywords: Learning Strategies, Indonesian Language, Early Grades, Merdeka Curriculum.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan alat utama bagi peserta didik untuk berkomunikasi dan mengembangkan cara berpikir. Melalui bahasa, siswa dapat menyampaikan gagasan dan perasaan, sekaligus memahami berbagai informasi yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Di Sekolah Dasar, terutama pada kelas awal (kelas I-III), pembelajaran

Bahasa Indonesia memegang peranan yang sangat penting karena menjadi dasar bagi perkembangan kemampuan belajar dan bersosialisasi siswa. Pada tahap ini, siswa mulai dikenalkan dan dilatih keterampilan berbahasa, seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara bertahap dan berkelanjutan. Keterampilan berbahasa tersebut tidak hanya diperlukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga sangat membantu siswa dalam memahami berbagai materi pada mata pelajaran lainnya.

Siswa kelas awal Sekolah Dasar memiliki karakteristik perkembangan yang berbeda dengan siswa pada jenjang kelas yang lebih tinggi. Pada usia ini, anak-anak cenderung senang bermain, aktif bergerak, dan memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap hal-hal di sekitarnya.(Liansari 2023) Mereka belajar dengan lebih baik ketika terlibat langsung dalam pengalaman yang nyata dan konkret. Sebaliknya, pembelajaran yang disampaikan secara monoton, satu arah, dan terlalu menekankan kegiatan akademik yang bersifat abstrak sering kali membuat siswa cepat merasa bosan. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang masih berpusat pada guru dan kurang memberi ruang bagi keaktifan siswa dapat menurunkan minat dan motivasi belajar.(Faradilla Ihsan Inzani1, Belgis Wahyu Fadhillah2 2021) Jika kondisi ini terus berlangsung, perkembangan kemampuan berbahasa siswa pun tidak dapat berkembang secara optimal.

Seiring dengan diterapkannya Kurikulum Merdeka, cara pandang terhadap proses pembelajaran mengalami perubahan yang cukup mendasar. Pembelajaran tidak lagi sepenuhnya berpusat pada guru, melainkan memberi ruang yang lebih besar bagi peserta didik untuk terlibat aktif sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangannya. Kurikulum Merdeka mendorong pembelajaran yang lebih fleksibel, dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas awal, hal ini berarti guru diharapkan mampu menghadirkan kegiatan belajar yang menyenangkan, aktif, dan kreatif.(Fajria n.d.) Melalui berbagai strategi, metode, dan media pembelajaran yang beragam, siswa tidak hanya belajar memahami materi, tetapi juga menikmati proses belajar bahasa secara alami dan bermakna.

Oleh sebab itu, guru memegang peranan yang sangat penting dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas awal.(Tri Wulandari 2022) Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan, menumbuhkan motivasi belajar, serta membantu siswa mengembangkan keterampilan berbahasa secara alami dan bermakna. Dengan penerapan strategi tersebut, pembelajaran Bahasa Indonesia dapat berlangsung secara optimal dan sejalan dengan prinsip-prinsip yang diusung dalam Kurikulum Merdeka.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan dokumen Kurikulum Merdeka yang relevan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas awal. Selain itu, penulisan juga didukung oleh refleksi praktik pembelajaran yang umum diterapkan di Sekolah Dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Menyenangkan Pembelajaran Berbasis Bermain

Bermain merupakan aktivitas yang dekat dengan dunia anak. Melalui permainan bahasa seperti tebak kata, bermain peran, dan kartu kata, siswa dapat belajar Bahasa Indonesia tanpa merasa terbebani.

Pembelajaran Berbasis Cerita dan Dongeng

Cerita dan dongeng dapat digunakan untuk melatih keterampilan menyimak dan berbicara. Guru dapat membacakan cerita, kemudian mengajak siswa menceritakan kembali dengan bahasa sederhana.

Pembelajaran Menggunakan Lagu dan Gerak

Lagu anak dan gerak dapat membantu siswa mengingat kosakata dan struktur kalimat sederhana. Strategi ini sangat efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas awal.

Pembelajaran Berbasis Media Konkret dan Visual

Penggunaan gambar, benda nyata, kartu bergambar, dan media digital sederhana dapat membantu siswa memahami materi Bahasa Indonesia secara lebih konkret dan menarik.

Penerapan Strategi pada Keterampilan Berbahasa

Strategi menyenangkan dapat diterapkan pada seluruh keterampilan berbahasa. Kegiatan menyimak dapat dilakukan melalui mendengarkan cerita, berbicara melalui diskusi sederhana, membaca melalui buku bergambar, dan menulis melalui kegiatan menyalin atau menulis kalimat sederhana berdasarkan gambar.

Peran Guru dalam Pembelajaran Menyenangkan

Guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan suasana belajar yang positif. Kreativitas guru dalam memilih metode, media, dan aktivitas pembelajaran sangat menentukan keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas awal.

KESIMPULAN

Strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang menyenangkan sangat diperlukan bagi siswa kelas awal Sekolah Dasar. Pembelajaran berbasis bermain, cerita, lagu, dan media konkret terbukti selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran bermakna dan berpusat pada peserta didik.

Saran

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan kreativitas dalam merancang pembelajaran Bahasa Indonesia yang menyenangkan. Sekolah perlu mendukung penyediaan media pembelajaran, dan peneliti selanjutnya dapat mengkaji efektivitas strategi ini secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- 1Tri Wulandari, 2Adam Mudinillah. 2022. “Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA Sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD.” Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA) 2(1): 102–18. doi:<https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>.
- Fajria, Astry. “Persepsi Mahasiswa PBI Terhadap Penerapan Pembelajaran Aktif Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Kuliah Drama, Prose, Poetry.” doi:<https://doi.org/10.22146/jla.37485>.
- Faradilla Ihsan Inzani¹, Belgis Wahyu Fadhillah², Silvia Marni³. 2021. “Peningkatan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Pelajaran Bahasa Indonesia SMP.” 3(2721–3404): 15–23. doi:doi.org/10.23917/bppp.v3i1.19388.
- Hakim, Arif Rohman. 2023. “Konsep Landasan Dasar Pendidikan Karakter Di Indonesia.” Journal on Education 06. doi:<https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3258>.
- Khair, U. (2018b). P Pendidikan Dasar, 2(1), 81. <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.261>. “Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (BASASTRA) Di SD Dan MI. AR-RIAYAH.” doi:[oi.org/10.29240/jpd.v2i1.261](https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.261).
- Liansari, Vevy. 2023. Perkembangan Peserta Didik. 1st ed. eds. Rahmania Sri Untari and Djarot Meidi BU. Jawa TImur: UMSIDA Press. doi://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-055-7.